

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan ditemukan hasil dari penelitian mengenai wacana kritis pada film dokumenter “*Bloody Nickel: Ilusi Transisi Energi*” produksi Watchdoc, peneliti memiliki kesimpulan pada penelitian yakni:

Dari segi teks film ‘*Bloody Nickel: Ilusi Transisi Energi*’ menekankan bahwa kerugian yang dialami oleh masyarakat di sekitar kawasan industri nikel diakibatkan oleh kebijakan pemerintah yang tidak memperhatikan dampaknya dan tidak memberi kompensasi atas kerugian yang ditimbulkan perusahaan tambang nikel. Hal tersebut ditekankan dari awal film yang menampilkan wawancara bersama warga di kawasan tambang nikel hingga teks beserta situasi yang mengarahkan pada penderitaan masyarakat.

Pada tahap analisis wacana, film ‘*Bloody Nickel: Ilusi Transisi Energi*’ dalam pembuatan film dikerjakan bersama tim Whatcdoc dengan Dandhy dan Andy sebagai pemimpin redaksi, mereka melakukan riset ke daerah tambang nikel. Sehingga film tersebut dinilai memiliki daya tarik lebih terhadap para penikmat film dokumenter karena pendalaman riset dan fakta yang di gali oleh tim Whatcdoc.

Kondisi sosial yang terjadi saat film ‘*Bloody Nickel: Ilusi Transisi Energi*’ ditampilkan yakni kurangnya perhatian pemerintah atas dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar tambang nikel akibat aktivitas tambang nikel secara besar-besaran. Hal tersebut dapat dilihat dari

kerugian ekonomi yang dialami masyarakat, pencemaran lingkungan, dan terancamnya keberadaan suku adat serta ditinjau dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengalami kenaikan jumlah kemiskinan pada masyarakat di sekitar kawasan tambang nikel.

5.2 Saran

Setelah menyaksikan dan menganalisis film '*Bloody Nickel: Illusi Transisi Energi*' produksi watchdoc, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yakni sebagai berikut :

1. Sebagai komunitas sosial yang bergerak dibidang media, selain mencari data dan fakta mendalam Watchdoc seharusnya juga mengedepankan informasi yang berimbang, melihat bahwa film dokumenter yang ditampilkan merupakan sebuah fakta di lapangan, agar para penonton juga memiliki pemahaman dua arah.
2. Penonton film diharapkan bisa menelaah pemahaman mengenai makna film yang ditampilkan, serta fakta-fakta yang termuat di dalamnya agar bisa memahami kondisi masyarakat yang terdampak.
3. Akademisi diharapkan lebih kritis dalam melihat berbagai situasi sosial yang terjadi, seperti halnya kebijakan pemerintah yang malah membuat kerugian bagi puluhan ribu masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Aziz, A. K., Sumarah, N., & Ekoputro, W. (2022). ANALISIS FRAMING PESAN LINGKUNGAN DALAM FILM DOKUMENTER “THE STORY OF BIRTHPLACE.” In *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (Vol. 02, Issue 03).
- Asri, R., Al, U., Indonesia, A., Masjid, K., Al Azhar, A., & Baru, K. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” In *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* (Vol. 1, Issue 2).
- Diajukan, S., Persyaratan, M., Gelar, M., Sosial, S., Sos, S., & Oleh,). (n.d.). *ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH PADA BERITA FESTIVAL CISADANE DI KORAN SATELIT NEWS*.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media: Vol. 14,5 x 21 cm* (N. Huda S.A., Ed.). LKis.
- Gasa, F. M. (2019). *Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial; Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Pernyataan Kontroversial Viktor Laiskodat.* 20(8).
<http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial>
- Haqiyah, S. N., & Suryawati, I. (n.d.). *PESAN PERJUANGAN MASYARAKAT PADA FILM DOKUMENTER LAKARDOWO MENCARI KEADILAN (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)*.
- Hidayatullah, S., & Wahyuni, S. (2023). *Analisis Film Dokumenter “Jamu Laut” Menggunakan Pendekatan The Conceptual Tools & Naratif.* 8(2), 150–164.
<https://doi.org/10.22303/proporsi.8.2.2023.150-164>
- Himawan Pratista. (2020). *Memahami Film: Vol. 15,5 cm x 23,5 cm* (A. D. (s) Nugroho, Ed.; edisi ke 2). Montase Press.
<https://play.google.com/books/reader?id=pDqdEAAAQBAJ&pg=GBS.PA29&hl=id>
- Mahatma Chryshna. (2023, March 31). *Industri Nikel Indonesia: Sejarah, Produksi, Kebijakan, dan Tantangan*. Kompas.Id.
- Manalu, Y. E., & Warsana, D. (n.d.). *Film Yowis Ben Sebagai Media Komunikasi Promosi Wisata Kota Malang* (Vol. 1).
- Marianne W. Jorgensen, & Louise J. Philips. (2007). *Analisis Wacana Teori dan Metode* (A. S. (s) Ibrahim, Ed.). Pustaka Pelajar.

- Ni, A. S., & Sartini, W. (n.d.). *Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (Persebaya 1927's Resistance Against PSSI: A Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis Study)* (Vol. 17, Issue 2).
- Nova Al Huda, A. K. (n.d.). *TRANSISI ENERGI DI INDONESIA : OVERVIEW & CHALLENGES*.
<https://www.researchgate.net/publication/374417692>
- Nugroho, H. (n.d.). *Transisi Energi Indonesia: Janji Lama Belum Terpenuhi*.
- Parveen, S. (2023). Ideological Binaries Depicted in the Documentary “Don’t Tell My Mom that I am in Pakistan”: A Semiotic Analysis. *Journal of Development and Social Sciences*, 4(II).
[https://doi.org/10.47205/jdss.2023\(4-ii\)88](https://doi.org/10.47205/jdss.2023(4-ii)88)
- Paul, W. (2023). TRANSISI SUMBER ENERGI BERSIH TERBARUKAN (EBT) DALAM KELANGSUNGAN EKONOMI DI INDONESIA. In *Jurnal Al-Amar (JAA)* (Vol. 4, Issue 1).
- Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M. Sc. (2018). *Nikel Indonesia* (edisi ke 1). Gramedia Pustaka Utama.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Yup8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=industri+nikel+indonesia&ots=mml4pGvEbb&sig=OiHqKQFGlql3qz7GDrZB8tCPpXo&redir_esc=y#v=onpage&q=industri%20nikel%20indonesia&f=false
- Rahmat Prayogi. (2023). *Media, Wacana Korupsi, dan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Selat Media Patners.
<https://play.google.com/books/reader?id=Z52vEAAAQBAJ&pg=GBS.PA11&hl=id>
- Retia Kartika Dewi. (2024, March 14). *Pengertian dan Contoh dari Energi Terbarukan*.
- Sekar Gandhawangi. (2021, September 6). *Andhy dan Dandhy, Meniti Jalan Pedang Watchdoc*. Kompas.Id.
- Siagian, A. W., Daffa Alghazali, M. S., & Alify, R. F. (2023). Menuju Transisi Energi 2050: Quo Vadis Energi Baru dan Terbarukan. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 9(1), 187–202.
<https://doi.org/10.38011/jhli.v9i1.471>
- Syamil, A. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Tiara San, V. S. (n.d.). *Analisis Pesan Dakwah Tentang Toleransi dalam Film Jerussalem 2013*.

Wahyu Sahara. (2021, September 1). *Profil Watchdoc, Rumah Produksi yang Dapat Penghargaan Ramon Magsaysay*. Kompas.Com.

watchdoc. (n.d.). *What is Watchdoc*.

Wijaya, D. E., & Riau, U. I. (n.d.). Analisis Semiotika Kecanduan Merokok di Film Dokumenter “Darurat! Sekolah Dikepung Iklan Rokok.” In *Journal of Discourse and Media Research Juni* (Vol. 2022, Issue 1).